

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Peran perpustakaan terhadap upaya mendukung perkembangan literasi masyarakat salah satunya adalah sebagai lembaga yang bertujuan untuk meningkatkan kegemaran membaca, kebiasaan membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyediaan koleksi perpustakaan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Penyediaan koleksi perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menunjang kegiatan literasi dan memfasilitasi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat. Terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat perlu didukung oleh perpustakaan, pemerintah, dan pihak terkait lainnya, sehingga tercipta ekosistem literasi yang mendukung pengembangan literasi masyarakat.

Ekosistem literasi di Indonesia dapat tercermin dalam program pemerintah seperti Gerakan Literasi Nasional. Program tersebut bertujuan untuk mendorong kegiatan literasi di berbagai lingkup tertentu, misalnya sekolah sebagai salah satu institusi pendidikan dengan melibatkan peran guru, pustakawan, dan siswa untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dalam meningkatkan kemampuan literasi dengan berbagai cara, misalnya membaca 15 menit sebelum belajar atau membuat pojok baca di setiap kelas. Pada ruang lingkup masyarakat, gerakan literasi masyarakat dapat didukung oleh perpustakaan umum yang ada di daerah, baik tingkat kabupaten maupun kota dengan menyediakan berbagai koleksi dan program yang relevan untuk masyarakat.

Upaya-upaya tersebut mendukung peningkatan indeks literasi masyarakat. Dilansir pada laman berita [perpusnas.go.id](http://perpusnas.go.id), hasil kajian Perpustakaan Nasional tahun 2024 menunjukkan bahwa berbagai program literasi yang digagas pemerintah, seperti Gerakan Literasi Nasional (GLN), Gerakan Literasi Desa, dan Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial (TPBIS), memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi masyarakat. Hal ini tercermin dari capaian Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM) nasional tahun 2024 yang

mencapai skor 73,52. Capaian ini menunjukkan bahwa intervensi Perpustakaan Nasional melalui kebijakan replikasi program, penguatan sarana dan prasarana, peningkatan kapasitas pustakawan, serta dukungan penggunaan dana desa untuk pembangunan perpustakaan desa dan taman bacaan masyarakat berhasil memperkuat ekosistem literasi nasional.



Gambar 1.1 IPLM 2024

Saat ini, upaya pengembangan kualitas ekosistem literasi juga masih terus dilakukan oleh pemerintah dan juga Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Dilansir dari laman berita perpustakaan.go.id, bahwa dalam rangka bersinergi, pihak Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) menggunakan pendekatan *Partisipasi Semesta*, yaitu bekerja sama dan membangun kemitraan strategis dengan berbagai unsur. Hal tersebut disampaikan oleh Abdul Mu'Ti sebagai Menteri Dikdasmen dalam Koordinasi Nasional (Rakornas) Bidang Perpustakaan Tahun 2025. Upaya pengembangan ekosistem literasi yang dilakukan oleh pemerintah dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dilakukan sampai ke tingkat desa, yaitu taman baca masyarakat atau juga perpustakaan desa.



Gambar 1.2 Portal Berita Perpustakaan RI

Program terkini yang dilakukan di tingkat desa oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia yaitu dengan meluncurkan program relawan literasi masyarakat dengan melibatkan beberapa relawan di 189 kabupaten/kota yang bertujuan untuk pengembangan program budaya baca dan kecakapan literasi bekerja sama dengan taman baca masyarakat dan pemerintah desa, serta dengan upaya memberikan buku di 10 ribu lokasi yang masing-masing mendapat 1000 buku. Program tersebut menunjukkan bahwa Perpustakaan Nasional Republik Indonesia memiliki komitmen yang kuat terhadap upaya pengembangan literasi masyarakat, namun berdasarkan data lapangan, masih banyak perpustakaan desa yang belum mengoptimalkan peran perpustakaan desa dalam mendukung pengembangan ekosistem literasi untuk masyarakat.

Salah satu perpustakaan desa yang belum dapat mendukung optimal upaya pengembangan ekosistem literasi tersebut yaitu Perpustakaan Desa Mangkalaya yang lokasinya tepat berada di Kantor Kepala Desa Mangkalaya. Berdasarkan data yang dimiliki oleh Perpustakaan Desa Mangkalaya, koleksi yang sudah terdata adalah sebanyak 479 judul buku dan sudah mendapatkan bantuan koleksi buku sekitar 1000 buku pada tahun 2021, namun koleksi tersebut belum terdata secara keseluruhan dan sebagian sudah hilang. Koleksi juga hanya disimpan pada rak tanpa disusun sesuai dengan klasifikasi, sehingga tidak dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Hal tersebut terjadi karena minimnya kesadaran pengelola dalam mendayagunakan koleksi yang dimiliki.

Nurul Azmi Julianty, 2025

**PENGEMBANGAN PEDOMAN PEMANFAATAN KOLEKSI UNTUK MENCIPTAKAN EKOSISTEM LITERASI DI PERPUSTAKAAN DESA MANGKALAYA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keberadaan Perpustakaan Desa Mangkalaya strategis dengan sektor kemasyarakatan seperti lembaga pendidikan dan lembaga sosial. Sektor kemasyarakatan tersebut dapat menjadi upaya dalam menciptakan ekosistem literasi di Desa Mangkalaya melalui program literasi yang dapat dilakukan oleh Perpustakaan Desa Mangkalaya dengan mendayagunakan koleksi yang dimiliki. Hal tersebut sama halnya dengan upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, yaitu dengan melakukan kerja sama dengan berbagai pihak untuk menciptakan ekosistem literasi melalui pendayagunaan koleksi perpustakaan dan sumber daya manusia.

Potensi untuk dapat melakukan kerja sama antara Perpustakaan Desa Mangkalaya dengan sektor kemasyarakatan yang ada di sekitar lingkungan Perpustakaan Desa Mangkalaya dapat menjadi peluang strategis untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan Desa Mangkalaya. Sektor kemasyarakatan di Desa Mangkalaya seperti beberapa posyandu, yang salah satunya sudah berperan aktif dalam mendukung kegiatan literasi dengan menyediakan pojok baca dan mengadakan aktivitas peningkatan minat baca. Kerja sama tersebut dapat menjadi peluang strategis untuk memaksimalkan pemanfaatan koleksi Perpustakaan Desa Mangkalaya sekaligus memperluas jangkauan layanan literasi kepada masyarakat.

Peluang strategis yang dapat dilakukan yaitu dengan membuat sistem sirkulasi koleksi milik Perpustakaan Desa Mangkalaya agar dapat digunakan oleh masyarakat yang ada di masing-masing sektor tersebut. Hal tersebut dilakukan agar koleksi di Perpustakaan Desa Mangkalaya tidak hanya disimpan saja di rak tanpa diketahui masyarakat sekitar bahwa Perpustakaan Desa Mangkalaya memiliki koleksi yang dapat dimanfaatkan. Peluang tersebut tentunya perlu didukung oleh pengelola Perpustakaan Desa Mangkalaya, namun karena pengelola belum memiliki kapasitas yang optimal dalam pengelolaan perpustakaan, maka diperlukan pedoman sebagai alat untuk perencanaan dan pelaksanaan pengembangan ekosistem literasi untuk masyarakat.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan pedoman bagi pengelola Perpustakaan Desa Mangkalaya tentang bagaimana koleksi Perpustakaan Desa Mangkalaya dapat dimanfaatkan dalam upaya untuk

menciptakan ekosistem literasi di Desa Mangkalaya, melalui kerja sama antara Perpustakaan Daerah Kabupaten Sukabumi sebagai perpustakaan tingkat pusat di Kabupaten Sukabumi maupun sektor kemasyarakatan terkait. Selain itu, pedoman juga berisi tentang bagaimana koleksi yang sudah ada dapat dimanfaatkan untuk menciptakan ekosistem literasi. Pedoman ini dibuat agar pengelola dapat memiliki pengelolaan koleksi yang baik di Perpustakaan Desa Mangkalaya.

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan ekosistem literasi yang dilakukan oleh Ningsih (2024) menyebutkan bahwa perpustakaan memainkan peran penting dalam mendukung literasi masyarakat dengan berbagai cara, seperti memberikan akses gratis ke berbagai sumber informasi, menyelenggarakan program literasi, pelatihan keterampilan, serta menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran sepanjang hayat. Penelitian lain yang dilakukan oleh Bariqulwan (2023) menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Karang Taruna melalui Gerakan Literasi Masyarakat (GLM) telah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan minat membaca warga di Karang Taruna Kelurahan Ketapang. Beberapa faktor yang mendukung keberhasilan program tersebut yaitu dukungan serta partisipasi aktif masyarakat, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, dan adanya kerja sama dengan pihak terkait.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu bahwa penelitian ini akan berfokus pada perpustakaan desa. Selain itu, perbedaan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini akan membahas lebih spesifik bagaimana koleksi dapat dimanfaatkan oleh perpustakaan desa untuk menciptakan ekosistem literasi, serta mengembangkan pedomannya dalam memanfaatkan koleksi untuk menciptakan ekosistem literasi yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan maupun sektor kemasyarakatan terkait. Pembuatan pedoman tersebut dilakukan dengan menganalisis masalah dan kebutuhan serta potensi internal dan eksternal yang dimiliki oleh Perpustakaan Desa Mangkalaya, kemudian dirumuskan pedomannya sesuai dengan hasil analisis tersebut.

Sejalan dengan hal tersebut, urgensi dari penelitian ini adalah bahwa koleksi yang dimiliki dapat dimanfaatkan oleh masyarakat melalui penguatan pedoman

kepada pengelola perpustakaan Desa Mangkalaya yang dikembangkan sesuai dengan kondisi Perpustakaan Desa Mangkalaya. Pengembangan pedoman dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan kesadaran pengelola Perpustakaan Desa Mangkalaya untuk pengelolaan perpustakaan yang lebih baik. Perpustakaan desa yang dikelola dan dimanfaatkan dengan baik, maka akan menjadi tempat sumber belajar yang paling dekat dengan masyarakat sekitar dari berbagai kalangan. Menurut Komariah et al. (2021) idealnya perpustakaan desa merupakan perpustakaan pionir yang bertransformasi menjadi perpustakaan berbasis inklusi sosial.

Langkah awal perpustakaan desa untuk mewujudkan tujuan tersebut perlu didukung dengan perencanaan yang tertulis melalui pedoman maupun dokumen yang dapat menjadi rujukan atau pengambilan keputusan dalam pelaksanaan pengelolaan perpustakaan desa. Pedoman yang dikembangkan dan disesuaikan dengan kondisi Perpustakaan Desa Mangkalaya dapat digunakan oleh pengelola untuk menginisiasi langkah awal pengelolaan dan pengembangan perpustakaan, salah satunya dengan memanfaatkan koleksi yang dimiliki. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman yang berkelanjutan untuk Perpustakaan Desa Mangkalaya dan pihak-pihak terkait dalam upaya pengembangan ekosistem literasi masyarakat di Desa Mangkalaya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Rumusan Masalah Umum**

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan tersebut, maka rumusan umum masalah penelitian ini adalah “Bagaimana proses pengembangan pedoman pemanfaatan koleksi untuk menciptakan ekosistem literasi di Perpustakaan Desa Mangkalaya?”

### **1.2.2 Rumusan Masalah Khusus**

Berdasarkan rumusan masalah umum tersebut, peneliti akan memfokuskan penelitian pada rumusan masalah khusus sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kondisi pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Desa Mangkalaya dapat menjadi dasar pengembangan pedoman?

- 2) Bagaimana menentukan tujuan untuk pengembangan pedoman pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Desa Mangkalaya?
- 3) Bagaimana merancang dan mengembangkan pedoman pemanfaatan koleksi yang sesuai untuk Perpustakaan Desa Mangkalaya?
- 4) Bagaimana hasil uji coba terbatas pedoman pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Desa Mangkalaya?
- 5) Bagaimana efektivitas pedoman pemanfaatan koleksi dalam menciptakan ekosistem literasi di Perpustakaan Desa Mangkalaya?
- 6) Bagaimana mengomunikasikan hasil pengembangan pedoman pemanfaatan koleksi ini?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan pedoman yang berisi tentang bagaimana koleksi Perpustakaan Desa Mangkalaya dapat dimanfaatkan dalam upaya untuk menciptakan ekosistem literasi di Desa Mangkalaya.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1) Mengidentifikasi masalah pemanfaatan koleksi di Perpustakaan Desa Mangkalaya sebagai dasar pengembangan pedoman pemanfaatan koleksi untuk menciptakan ekosistem literasi di Perpustakaan Desa Mangkalaya.
- 2) Menentukan tujuan pengembangan pedoman pemanfaatan koleksi untuk menciptakan ekosistem literasi di Perpustakaan Desa Mangkalaya.
- 3) Merancang dan mengembangkan pedoman pemanfaatan koleksi yang sesuai untuk menciptakan ekosistem literasi di Perpustakaan Desa Mangkalaya.
- 4) Menganalisis hasil uji coba terbatas pedoman pemanfaatan koleksi untuk menciptakan ekosistem literasi di Perpustakaan Desa Mangkalaya.
- 5) Menganalisis efektivitas pedoman pemanfaatan koleksi untuk menciptakan ekosistem literasi di Perpustakaan Desa Mangkalaya.
- 6) Mengomunikasikan hasil pedoman pemanfaatan koleksi untuk menciptakan ekosistem literasi di Perpustakaan Desa Mangkalaya.

## 1.4 Manfaat Hasil Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk memberikan kontribusi terhadap bidang ilmu perpustakaan, khususnya terkait pengembangan perpustakaan desa.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis untuk:

#### 1) Peneliti

Manfaat praktis bagi peneliti adalah sebagai hasil pembelajaran yang dapat diimplementasikan di lapangan.

#### 2) Pengelola Perpustakaan Daerah Kabupaten Sukabumi

Manfaat praktis bagi pengelola Perpustakaan Daerah Kabupaten Sukabumi adalah sebagai rujukan untuk mendukung dan mengembangkan ekosistem literasi khususnya di Perpustakaan Desa Mangkalaya.

#### 3) Pengelola Perpustakaan Desa Mangkalaya

Manfaat praktis bagi pengelola Perpustakaan Desa Mangkalaya adalah sebagai pedoman dan untuk pengambilan keputusan dalam mengembangkan perpustakaan, khususnya dalam pemanfaatan koleksi Perpustakaan Desa Mangkalaya, serta pedoman untuk dapat menciptakan ekosistem literasi di Desa Mangkalaya.

#### 4) Peneliti Selanjutnya

Manfaat praktis bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang juga melakukan penelitian terhadap perpustakaan desa.

## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dalam penyusunannya memiliki ruang lingkup sebagai berikut:

#### 1) BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini peneliti membahas bagaimana latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah umum dan masalah khusus penelitian, tujuan umum dan khusus penelitian, serta manfaat teoritis dan manfaat praktis dari



penelitian ini yang berjudul “Pengembangan Pedoman Pemanfaatan Koleksi untuk Menciptakan Ekosistem Literasi di Perpustakaan Desa Mangkalaya”.

## 2) BAB II: Tinjauan Pustaka

Pada bab ini peneliti akan memaparkan mengenai teori-teori pendukung penelitian yang dapat digunakan sebagai landasan dalam melakukan penelitian dan menghubungkannya dengan fenomena yang terjadi. Tinjauan pustaka pada penelitian ini yaitu membahas literasi, koleksi perpustakaan, dan perpustakaan desa. Pada bab ini juga akan membahas penelitian terdahulu yang relevan dan perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan, serta bagaimana kerangka berpikir dalam melakukan penelitian ini. Pada akhir bab ini akan menggambarkan asumsi penelitian.

## 3) BAB III: Metode Penelitian

Pada bagian metode penelitian dijelaskan bagaimana alur dari penelitian ini dilakukan. Pada bab ini dijelaskan pendekatan dan metode penelitian, partisipan penelitian, lokasi penelitian, definisi operasional, prosedur penelitian, kisi-kisi instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## 4) BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini menyajikan temuan atau hasil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti serta membahas rumusan masalah yang sudah dirumuskan sebelumnya.

## 5) BAB V: Simpulan dan Saran

Pada bab terakhir ini berisi simpulan dari pembahasan yang sudah dipaparkan sebelumnya serta berisi rekomendasi untuk pihak-pihak terkait selama penelitian maupun untuk peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian selanjutnya.